BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Berbasis Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1 pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Komputer Indonesia (Unikom). diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik dibidang keahliaan atau disiplin ilmu pengetahuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan program yang harus diikuti semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik, dimana pelaksanaan KKL ini merupakan proses yang sangat penting terhadap kelangsungan proses akhir masa perkuliahan sebagai salah satu persyaratan dan kelulusan mahasiswa.

Program KKL ini merupakan program yang pertama di Universitas Komputer Indonesia (Unikom) setelah berbeda dari tahun kemarin dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKL tersebut dirubah dikarenakan banyaknya kendala yang harus diperbaiki bagi dosen pembimbing dan juga bagi mahasiswa, dikarenakan peran mahasiswa dalam program KKN hanya bekerja di bagian yang memang tidak pantas harus dikerjakan. Namun yang diharapkan oleh ketua jurusan Ilmu Pemerintahan dan dosen pembimbingnya adalah bagaimana mahasiswa memerankan dalam kegiatan pelayanan di instansi terkait yang ada di pemerintahan Indonesia

Dengan wahana Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis terhadap realisasi praktis dengan bentuk pengabdian langsung kepada masyarakat, di samping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) juga memiliki keterampilan

dalam mengatasi dan mengeliminir masalah-masalah yang terjadi di tengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam komunitas masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

Kuliah Kerja Nyata (KKL) sangat besar manfaatnya bagi para mmahasiswa maupun masyarakat pada umumnya, dimana Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman di lapangan karena mengandung makna yang sangat penting yaitu pendidikan dan pengabdian mahasiswa yang diwujudkan dalam pengenalan dan penghayatan tentang pembangunan masyarakat serta berusaha menciptakan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan menggunakan kemampuan dan keterampilan yang sangat tepat terhadap situasi yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat dalaam upaya menerapkan hasil kegiatan perkuliahan yang pernah ditempuh .

Keberadaan perguruan tinggi pada hakekatnya adalah memenuhi tuntutan dinamika pembangunan dan kebutuhan masyarakat di bidang jasmani dan rohani serta mahasiswa dituntut mampu membina, mengembangkan atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat melalui salah satu darma yang harus dilaksanakan secara institusional dan professional. Khususnya dalam bidang rohani dalam proram yang i laksanakan yaitu “Pelaksanaan program pesantren kilat dalam rangka mengembangkan potensi keagamaan di Desa Cibeusi”

Kuliah kerja lapangan berbasis pembelajaran pemberdayaan masyarakat ini merupakan perwujudan dari partisipasi Perguruan Tinggi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan zaman melalui perkembangan iptek melalui mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalankan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap problematika yang timbul dalam internal peserta KKL maupun yang terjadi di

tengah-tengah masyarakat majemuk seperti di Desa Cibeusi Kec Ciater Subang. Oleh karena itu, sarana pengembangan akademis mahasiswa Universitas Komputer Indonesia ini Khususnya Jurusan Ilmu Pmerintahan perlu mengembangkan dan meningkatkan serta melaksanakan program aksinya sebagai perwujudan dari ***"Tri Dharma Perguruan Tinggi"*** yang utuh, sehingga bisa memahami dan menghayati fenomena social di masyarakat secara riil, sebagai pengembangan program dalam proses belajar dan mengajarkan kepada mahasiswa denngan salah satu program yang cukup strategis adalah melalui KKL berbasis pemberdayaan masyarakat ini.

Dalam hal ini mahsiswa calon sarjana selalu di identikkan dengan guru pengajar ataupun dosen yang selalu berhubungan dengan dunia pendidikan. Yang memberikan sumbangsi dan tenaganya untuk mengajar dan membimbing, relaitas yang terjadi bahwa mahasiswa selain sebagai tenaga pengajar mereka juga harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar pembuktian bahwa ilmu yang di dapat bisa di rasakan oleh masyarakat sekitar tanpa harus di identikkan dengan dunia pendidikan yang formal tetapi harus mampu memberikan dedikasi kepada masyarakat.

Fakta, bahwa masyarakat minoritas ada yang tidak mampu untuk mengikuti jenjang pendidikan formal karena berbagai faktor penghambat salah satunya masalah ekonomi, dampaknya masyarakat tidak bisa membaca, sehingga akan merembet pada pendidikan anak yang tidak berpendidikan sehingga tidak mampu mencerdaskan generasi-generasi yang akan menjadi estafet bangsa. Selain itu juga dari kuliyah kerja nyata ini juga mahasiswa harus mampu memberikan solusi atas semua rentetan permasalahan yang terjadi, yaitu dengan di terjunkan secaralangsung dilapangan agar mahasiswa bisa memberikan ide kreatifnya terhadap permasalahan yang terjadi

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan pendidikan agama melaksanakan program pesantren kilat dalam rangka mengembangkan potensi keagamaan di Desa Cibeusi ?

1.3 Maksud Dan Tujuan KKL-PPM

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman dari apa yang didapatkan dari kegiatan kuliah kerja lapangan berbasis pembelajaran pemberdayaan masyarakat, karena kegiatan ini merupakan pengalaman yang sangat berharga, karena melalui keterlibatanya untuk merumuskan dan menanggulangi semua permasalahan yang ada di masyarakat secara pragmatis interdisipliner
2. Mengembangkan pola dan tema-tema dalam kuliah kerja lapangan berbasis pembelajaran pemberdayaan masyarakat ini menjadi suatu bagian dari konsep
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan perbandingan antara teori yang di berikan di kampus serta teori yang di dapat di program kuliah kerja lapangan berbasis pembelajaran pemberdayaan masyarakat ini.
4. Membina mahasiswa sekreatif mungkin sehingga menjadi contoh bagi masyarakat untuk membangun desanya lebih baik lagi
5. Mendewasakan cara berfikir dan daya nalar Mahasiswa dalam merumuskan suatu permasalahan

1.4 Kegunaan KKL-PPM

a. Mahasiswa

1. mahasiswa dapat merubah cara berpikir tentang bekerja dan bersikap secara interdisipliner dalam melakukan setiap kegiatan dan pekerjaan sehingga dapat menanggulangi berbagai masalah yang ada di masyarakat
2. Menambah wawasan dan pemahaman tentang betapa pentingnya keagamaan, ilmu seni dan budaya, gotong royong, yang sangat berguna baik untuk masyarakat maupun untuk pembangunan

3. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk dapat melaksanakan dan mensukseskan semua program-program desa dalam pengembangan desa maupun pembangunan desa
4. menjembatani mahasiswa agar lebih mudah masuk ke dalam dunia kerja
5. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan materi yang telah di peroleh selama berada di bangku perkuliahan

b. Bagi Masyarakat

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan dalam suatu pembangunan desa ke arah lebih baik lagi
2. cara berpikir, bersikap dan bertindak masyarakat akan terus meningkat dengan perencanaan program pembangunan desa untuk ke arah lebih baik lagi
3. Memperoleh ide-ide pembaharuan yang di perlukan dalam membangun desa ke arah lebih baik lagi
4. Masyarakat jauh lebih sadar tentang betapa penting nya arti pendidikan agama untuk anak-anak usia dini

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Merupakan salah satu evaluasi pencapaian materi yang telah di kuasai oleh mahasiswa
2. Dapat menjalin hubungan kerja sama baik mahasiswa, masyarakat maupun dengan instansi pemerintahan
3. Mempererat lembaga universitas dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan